



**Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIA 7 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru**

**Rusmanidar**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, Indonesia

rusmanidar360@gmail.com

**Abstract**

This classroom action research aims to test and analyze how much influence the application of the Group Investigation learning model has in Improving Student Activities and Learning Outcomes in Biological Diversity Subject Matters for Class X MIA 7 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru Odd Semesters Academic Year 2021/2022. This research was conducted using qualitative and quantitative methods based on the principles of the PAKEM method (active, creative and effective learning). The results of this study indicate that the activeness of students at the beginning of the cycle has not been seen significantly but entering the second cycle students become more active, motivated, more challenged. while student learning outcomes experienced a significant increase, namely at the beginning of the cycle the results of student evaluations obtained the value of student incompleteness reaching 57.6% while at the end of the cycle it had reached 16.7%. activeness and student learning outcomes have increased significantly. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of the Group Investigation learning model can significantly increase the activity and learning outcomes of students in class X MIA 7 MAN 2 Pekanbaru.

Keywords: Activity and Learning Outcomes, Group Investigation, MAN 2 Pekanbaru

**Abstrak**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Keanekaragaman Hayati Mata Pelajaran Biologi Bagi Peserta Didik Kelas X MIA 7 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang berdasarkan prinsip metode PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif dan efektif). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada awal siklus belum kelihatan secara signifikan tetapi memasuki siklus ke II siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, lebih tertantang. sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu diawal siklus hasil evaluasi siswa diperoleh nilai ketidak tuntasan siswa mencapai 57.6%

sedangkan diakhir siklus sudah mencapai 16.7%. keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Group Investigation dapat meningkatkan secara signifikan terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa di kelas X MIA 7 MAN 2 Pekanbaru.

Kata Kunci: Aktifitas dan Hasil Belajar, Group Investigation, MAN 2 Pekanbaru

## A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dikatakan bahwa, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana sebagai ikhtiar mewujudkan atmosfer belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan baik yang diperlukan oleh dirinya maupun masyarakat. Sedangkan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Adapun wadah yang dapat digunakan untuk menggapai tujuan pendidikan tersebut adalah lewat Jalur pendidikan formal, nonformal, serta informal. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sistem pendidikan nasional melibatkan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Komponen pendidikan nasional itu terdiri dari peserta didik, tenaga kependidikan, dan pendidik.

Madrasah Aliyah yang kemudian disingkat MA sebagaimana yang disebutkan dalam PP 74 tahun 2008, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan menengah umum yang memiliki kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai kelanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau kelanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara dengan SMP atau MTs.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki standar penilaian pendidikan yang mengacu pada standar nasional

pendidikan yang berhubungan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa, yang didukung oleh standar proses yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan guna mencapai standar kompetensi lulusan. Salah satu upaya untuk mencapai standar proses tersebut adalah dengan meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Namun kenyataannya, siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru khususnya pada mata pelajaran biologi memiliki aktivitas belajar yang rendah, siswa sulit memahami materi tentang keanekaragaman hayati, sikap ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Biologi umumnya rendah, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa juga rendah dan sebagian besar siswa tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Peneliti mendapatkan data di atas dari:

1. Tes hasil belajar pada mata pelajaran biologi siswa materi keanekaragaman hayati tahun pelajaran 2021/2022 Rata-rata nilai = 77, KKM = 78 Yang dapat nilai di bawah KKM ( $< 78$ ) = 43 %;
2. Angket tentang aktivitas yang diberikan untuk siswa tahun pelajaran 2021/2022. Hasil angket 30 % siswa tidak aktif mengikuti proses pembelajaran materi tentang keanekaragaman hayati.
3. Wawancara yang telah dilaksanakan pada 5 orang siswa, didapatkan bahwa peserta didik kelas X MIA 7 tidak memiliki aktivitas yang tinggi ketika belajar mata pelajaran biologi;
4. Pekerjaan rumah peserta didik 25% tidak dapat menyelesaikannya.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah: berapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati, pada pelajaran Biologi bagi siswa kelas X MIA 7 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022?

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan *Aktifitas dan Hasil Belajar* Siswa Pada Materi Pelajaran Keanekaragaman Hayati Mata Pelajaran Biologi Bagi Siswa Kelas X MIA 7 *Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022*.

## **B. METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang berdasarkan prinsip metode PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif dan efektif). Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa- siswi kelas X MIA 7 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 33 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang

diperoleh melalui survey lapangan dengan menerapkan Model Pembelajaran Group Investigasi.

Instrument penelitian pada penelitian ini adalah dilaksanakan proses pembelajaran dalam 2 siklus yang tiap-tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu pertemuan ke-1 (siklus 1) , pertemuan ke-2 siklus (siklus 1), pertemuan ke-1 (siklus 2) , pertemuan ke-2 siklus (siklus 2), dengan menggunakan model pembelajaran Group Investigation.

Berikut adalah proses tahapan penelitian tindakan kelas:

#### 1. Tahap perencanaan

Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan , Lembaran Kerja siswa, instrumen observasi untuk guru, instrumen observasi aktivitas peserta didik, dan Instrumen tes.

#### 2. Tahap Tindakan

- a. Guru mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok heterogen;
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran konsep dan tugas kelompok tentang konsep keanekaragaman hayati;
- c. Guru memberikan kesempatan kepada ketua-ketua kelompok untuk membahas satu materi yang berbeda dengan kelompok lainnya;
- d. Masing-masing kelompok membahas materi sesuai dengan tugas kelompok masing-masing secara kooperatif berisi penemuan;
- e. Setelah selesai diskusi, ketua sebagai juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompoknya;
- f. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang diajarkan;
- g. Guru mengakhiri dan menutup proses pembelajaran;

#### 3. Tahap Observasi

Dalam kegiatan pembelajaran ini diperlukan observer. Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai observer adalah Ermi Hayati, S.Pd. Observer bertugas mengamati dan mengambil data tentang aktivitas belajar siswa maupun aktivitas yang dilakukan oleh guru dengan mengisi instrumen yang sudah tersedia.

#### 4. Refleksi

Setelah proses pembelajaran selesai maka guru dan observer melakukan refleksi. Melalui kegiatan refleksi ini didiskusikan dan dibahas hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Temuan-temuan yang ada, baik yang berupa hal positif maupun negatif dijadikan sebagai bahan masukan dan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Temuan

Penelitian dilakukan di kelas X MIA 7 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah populasi 33 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, 2 kali pertemuan pada siklus 1, dan 2 kali pertemuan lagi pada siklus 2. Berikut ini penjelasan dalam bentuk tabel tentang hasil belajar pada penelitian tindakan kelas.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keanekaragaman Hayati**

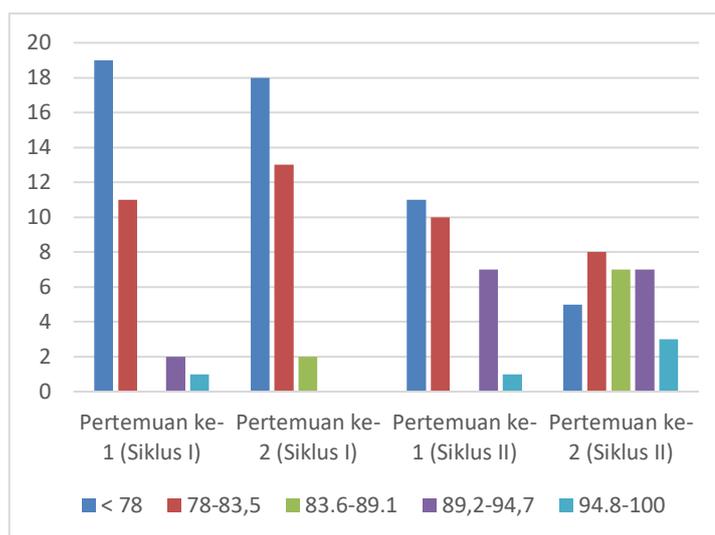
No	Rentang Nilai	Pertemuan (Siklus)							
		1		2		3		4	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	< 78	19	57.6	18	54.5	11	36.7	5	16.7
2.	78 - 83.5	11	33.3	13	39.4	10	33.3	8	26.7
3.	83.6 - 89.1	0	0	2	6.1	0	0	7	23.3
4.	89.2 - 94.7	2	6.1	0	0	7	23.3	7	23.2
5.	94.8 - 100	1	3	0	0	2	6.7	3	10
Jumlah		33	100	33	100	30	100	30	100

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar sebagaimana yang tercantum dalam tabel 1. Diatas, maka dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama (siklus I) yang mendapat nilai < 78 (di bawah KKM) berjumlah 19 orang (57.6%), yang mendapat nilai 78 – 83.5 berjumlah 11 orang (33.3%), yang mendapat nilai 83.6 – 89.3 tidak ada (0%), dan nilai 89.2 – 94.7 berjumlah 2 orang orang (6.1 %), sedangkan yang menda[pat nilai pada rentang 94.8 – 100 hanya 1 orang ( 3 %).

Pada pertemuan kedua (siklus I) yang memperoleh nilai < 78 (di bawah KKM) berjumlah 18 orang (54.5%), yang memperoleh nilai 78 – 83.5 berjumlah 13 orang (39.4%), yang mendapat nilai 83.6 – 89.3 berjumlah 2 orang (6.1%), dan nilai 89.2 – 94.7 tidak ada ( 0 % ) , dan yang memperoleh nilai pada rentang 94.8 – 100 juga tidak ada ( 0%).

Pada pertemuan pertama (siklus II) siswa yang hadir hanya 30 orang, yang memperoleh nilai < 78 (di bawah KKM) berjumlah 11 orang (36.7%), yang memperoleh nilai 78 – 83.5 sebanyak 10 orang (33.3%), yang memperoleh nilai 83.6 – 89.3 tidak ada (0%), dan nilai 89.2 – 94.7 sebanyak 7 orang orang (23.2 %), sedangkan yang memperoleh nilai pada rentang 94.8 – 100 hanya 2 orang (6.7 %).

Pada pertemuan kedua (siklus I) yang memperoleh nilai < 78 (di bawah KKM) berjumlah 5 orang (16.7%), yang memperoleh nilai 78 – 83.5 berjumlah 8 orang (26.7%), yang memperoleh nilai 83.6 – 89.3 berjumlah 7 orang (23.3%), dan nilai 89.2 – 94.7 sebanyak 7 orang(23.3 %), dan yang memperoleh nilai pada rentang 94.8 – 100 berjumlah 2 orang ( 6,7 %).



**Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Belajar**

2. Observasi terhadap Guru

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi terhadap Guru**

No.	Aspek penilaian	Pertemuan			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Mengucapkan salam dan berdo'a	4	4	4	4
	2. Memotivasi siswa	3	3	4	4
	3. Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya	2	4	4	4
	4. Appersepsi	3	4	4	4
	Jumlah	12	15	16	16
	Rata-rata	3	3,8	4	4
B.	Kegiatan Inti				
	5. Membentuk kelompok peserta didik	4	4	4	4
	6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	3	3	4
	7. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan temannya	2	3	4	4
	8. Cara menjawab pertanyaan peserta didik	4	4	3	4
	9. Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa	3	4	4	4
	10. Pemahaman materi dalam menjawab pertanyaan siswa	3	3	4	4
	Jumlah	20	21	22	24
	Rata-rata	3,3	3,5	3,7	4
C	Penutup				
	11. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan	3	4	4	4
	12. Menguatkan kesimpulan siswa	3	3	4	4
	13. Memberi tugas kepada siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya	4	4	4	4
	14. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	4	4
	Jumlah	14	15	16	16
Rata-rata	3,5	3,8	4	4	

No.	Aspek penilaian	Pertemuan			
		1	2	3	4
	Total skor	46	50	54	56
	Rata-rata skor 13 indikator penilaian	3.3	3.6	3.8	4

Keterangan:

Skor  $\leq 1$  = nilai kurang

Skor  $1 < x \leq 2$  = nilai cukup

Skor  $2 < x \leq 3$  = nilai baik

Skor  $3 < x \leq 4$  = nilai amat baik

### DESKRIPSI TABEL

Pada tabel 2 di atas yang merupakan rekapitulasi dari hasil obeservasi, terhadap guru maka untuk siklus 1 pertemuan ke 1

a. Tahap kegiatan pendahuluan

Pada tahap ini yang jadi aspek penilaian adalah: Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian Memotivasi peserta didik mendapat nilai 3, mengaitkan materi pembelajaran yang akan diberikan mendapat nilai 2 memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya, dan pemberian appersepsi mendapat nilai 3. Jadi jumlah nilai 12 dengan rata-rata 3.

b. Tahap Kegiatan Inti

Pada tahap ini yang menjadi aspek penilaian adalah; memebentuk kelompok peserta didik mendapat nilai 4, memeberi kesempatan pada [peserta didik untuk bertanya mendapat nilai 4, meminta pserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya mendapat nilai 2, cara menjawab pernyaaan peserta didik nilainya 4, kemampuan guru menjawab pertanyaan peserta didik mendapat nilai 3 dan pemahaman materi dalam menjawab pertanyaan peserta didik mendapat nilai 3. Jadi total nilai pada tahap kegiatan inti ini 20 dengan nilai rata-rata 3.3

c. Tahap kegiatan penutup

Pada tahap ini yang menjadi aspek penilaian dan jumlah nilainya adalah: mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 3, menguatkan kesimpulan peserta didik mendapat nilai 3, memberi tugas pada peserta didik untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4 dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4. Jadi total nilai yang di peroleh pada tahap ini adalah 14 dengan rata-rata nilai 3.5. Skor akhir yang diperoleh pada tahap ini adalah 46 dengan nilai rata-rata 3.3.

Selanjutnya pada siklus I pertemuan ke 2 dari data tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Tahap kegiatan pendahuluan

Pada tahap ini yang jadi aspek penilaian adalah: Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian Memotivasi peserta didik mendapat nilai 3, mengaitkan materi pembelajaran yang akan diberikan mendapat nilai 2 memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya 4, dan pemberian appersepsi mendapat nilai 4. Jadi jumlah nilai 15 dengan nilai rata-rata 3.75.

b. Tahap Kegiatan Inti

Pada tahap ini yang menjadi aspek penilaian adalah; memebentuk kelompok peserta didik mendapat nilai 4, memeberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mendapat nilai 3, meminta pserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya mendapat nilai 3, cara menjawab pernyaan peserta didik nilainya 4, kemampuan guru menjawab pertanyaan peserta didik mendapat nilai 4 dan pemahaman materi dalam menjawab pertanyaan peserta didik mendapat nilai 3. Jadi total nilai pada tahap kegiatan inti ini 21 dengan nilai rata-rata 3.5.

c. Tahap kegiatan penutup

Pada tahap ini yang menjadi aspek penilaian dan jumlah nilainya adalah: mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran di akhir kegiatan mendapat nilai 4, menguatkan kesimpulan peserta didik mendapat nilai 3, memberikan tugas kepada siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4, serta mengakhiri pelajaran dengan menguycapkan salam mendapat nilai 4. Jadi total nilai yang di peroleh pada tahap ini adalah 15 dengan rata-rata nilai 3.75. Total skor akhir yang diperoleh pada tahap ini berjumlah 50 dengan rata-rata nilai 3.58.

Selanjutnya pada siklus II pertemuan ke 1 dari data di atas dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Tahap kegiatan pendahuluan

Pada tahap ini yang jadi aspek penilaian adalah: Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian Memotivasi peserta didik mendapat nilai 4, mengaitkan materi pembelajaran yang akan diberikan mendapat nilai 4, memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya 4, dan pemberian appersepsi mendapat nilai 4. Jadi jumlah nilai 16 dengan nilai rata-rata 4.

b. Tahap Kegiatan Inti

Pada tahap ini yang menjadi aspek penilaian adalah; memebentuk kelompok peserta didik mendapat nilai 4, memeberi kesempatan pada [peserta didik untuk bertanya mendapat nilai 3, meminta pserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya mendapat nilai 4, cara menjawab pernyaan peserta didik nilainya 3, kemampuan guru menjawab pertanyaan peserta didik mendapat

nilai 4 dan pemahaman materi dalam menjawab pertanyaan peserta didik mendapat nilai 4. Jadi total nilai pada tahap kegiatan inti ini 22 dengan nilai rata-rata 3.7.

c. Tahap kegiatan penutup

Pada tahap ini yang menjadi aspek penilaian dan jumlah nilainya adalah: mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran di akhir kegiatan mendapat nilai 4, menguatkan kesimpulan siswa mendapat nilai 3, memberikan tugas kepada siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4 dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4. Jadi total nilai yang diperoleh pada tahap ini adalah 15 dengan rata-rata nilai 3.75. Total skor akhir yang diperoleh pada tahap ini berjumlah 54 dengan rata-rata nilai 3.9.

Selanjutnya pada siklus II pertemuan ke 2 dari data tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Tahap kegiatan pendahuluan

Pada tahap ini yang jadi aspek penilaian adalah: Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian Memotivasi peserta didik mendapat nilai 4, mengaitkan materi pembelajaran yang akan diberikan mendapat nilai 4, memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya 4, dan pemberian appersepsi mendapat nilai 4. Jadi jumlah nilai 16 dengan nilai rata-rata 4

b. Tahap Kegiatan Inti

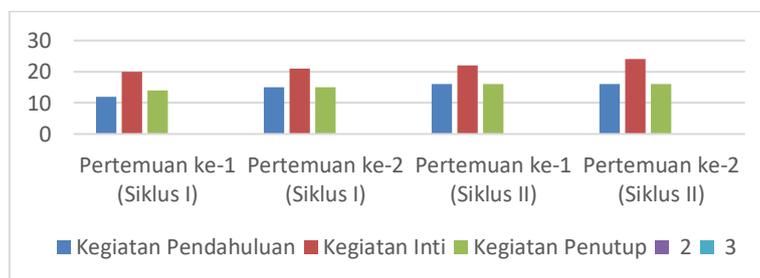
Pada tahap ini yang menjadi aspek penilaian adalah; memebentuk kelompok peserta didik mendapat nilai 4, memeberi kesempatan pada [peserta didik untuk bertanya mendapat nilai 3, meminta pserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya mendapat nilai 4, cara menjawab pernysaan peserta didik nilainya 4, kemampuan guru menjawab pertanyaan peserta didik mendapat nilai 4 dan pemahaman materi dalam menjawab pertanyaan peserta didik mendapat nilai 4. Jadi total nilai pada tahap kegiatan inti ini 23 dengan nilai rata-rata 3.8.

c. Tahap kegiatan penutup

Pada tahap ini yang menjadi aspek penilaian dan jumlah nilainya adalah: mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 4, menguatkan kesimpulan peserta didik mendapat nilai 4, memberi tugas pada peserta didik untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4 dan mengakhiri pelajaran dengan menguycapkan salam mendapat nilai 4. Jadi total nilai yang di peroleh pada tahap ini adalah 16 dengan rata-rata nilai 4. Total skor akhir yang diperoleh pada tahap ini berjumlah 56 dengan rata-rata nilai 4.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi  
 Komponen Pengamatan Terhadap Guru

NO	Aspek penilaian	pertemuan				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
A	Pendahuluan						
	Jumlah	12	15	16	16	59	14.75
	Rata-rata	3	3.8	4	4	14.8	3.7
B.	Kegiatan Inti						
	Jumlah	20	21	22	24	87	21.8
	Rata-rata	3.3	3.5	3.7	4	15.5	3.9
C	Penutup						
	Jumlah	14	15	16	16	61	15.3
	Rata-rata	3.5	3.8	4	4	15.3	3.8
	Jumlah rata-rata	46	50	54	56	206	51,5
	Total skor	3.3	3.6	3.9	4.0	14.8	3.7



Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Observasi terhadap Guru

### 1. Observasi Terhadap aktivitas Peserta Didik

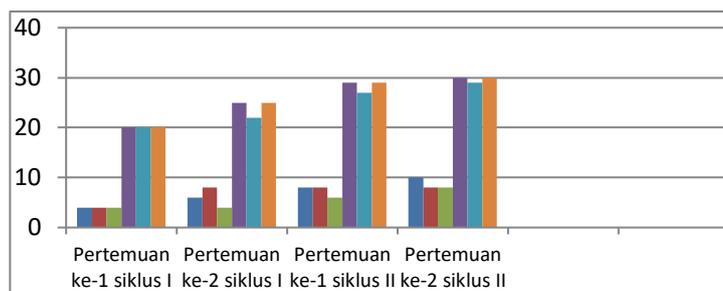
Untuk observasi terhadap aktivitas peserta didik yang dilakukan pada setiap kali pertemuan mulai dari pertemuan ke-1 (siklus I), pertemuan ke-2 (siklus I), pertemuan ke-1 (siklus II), dan pertemuan ke-2 (siklus II) yang pengambilan datanya dilakukan oleh observer, rekap datanya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Observasi Terhadap Aktifitas Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan							
		1		2		3		4	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Peserta didik yang bertanya	4	12.1	6	18.2	8	24.2	10	30.3
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru	4	12.1	8	24.2	8	24.2	8	24.2

3.	Peserta didik menanggapi pertanyaan temannya	4	12.1	4	12.1	6	18.2	8	24.4
4.	Peserta didik yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok	20	60.6	25	75.8	29	87.9	30	90.9
5.	Peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelas	20	60.6	22	66.7	27	81.8	29	87.8
6.	Peserta didik yang menyelesaikan tugas tepat waktu	20	60.6	25	75.8	29	87.9	30	90.9

Berdasarkan tabel 3, pada pertemuan pertama siklus pertama jumlah peserta didik yang bertanya adalah 4 orang (12.1%), peserta didik menjawab pertanyaan guru 4 orang (12.1%), peserta didik menanggapi pertanyaan temannya 4 orang (12.1%), siswa yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 20 orang (60.6%), siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 20 orang (60.6%) dan peserta didik yang menyelesaikan tugas tepat waktu 20 orang (60.6%), pada pertemuan kedua siklus pertama jumlah siswa yang bertanya 6 orang (18.2%), siswa menjawab pertanyaan guru 8 orang (24.2%), siswa menanggapi pertanyaan temannya 4 orang (12.1%), siswa yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 25 orang (75.8%), siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 22 orang (66.7%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 25 orang (75.8%), pada pertemuan pertama siklus kedua jumlah siswa yang bertanya 8 orang (24.2%), siswa menjawab pertanyaan guru 8 orang (24.2%), siswa menanggapi pertanyaan temannya 6 orang (18.2%), siswa yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 29 orang (87.9%), siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 27 orang (81.8%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 29 orang (87.9%), pada pertemuan kedua siklus kedua jumlah siswa yang bertanya 10 orang (30.3%), peserta didik menjawab pertanyaan guru 8 orang (24.2%), peserta didik menanggapi pertanyaan temannya 8 orang (24.4%), peserta didik yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 30 orang (90.9%), peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelas 29 orang (87.8%).



**Gambar 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Peserta Didik**

**Keterangan diagram**

- a. Peserta didik yang bertanya
- b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru
- c. Peserta didik menanggapi pertanyaan temannya
- d. Peserta didik yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok
- e. Peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelompok
- f. Peserta didik yang menyelesaikan tugas tepat waktu

**2. Refleksi**

- a. Refleksi pertemuan ke-1 Siklus Pembukaan yang dilakukan guru pada tahap pedahuluan jangan terlalu lama, pertanyaan yang diajukan oleh guru seharusnya tidak dijawab secara klasikal oleh peserta didik, jika ada peserta didik yang bertanya biar dijawab oleh peserta didik yang lainnya dan guru menyempurnakan jawaban peserta didik, sebaiknya siswa yang membuat kesimpulan. Kelompok yang dibentuk terlalu sedikit (4 kelompok) sehingga anggota satu kelompok banyak sehingga tidak efektif untuk bekerja.
- b. Refleksi pertemuan ke-2 Siklus Setiap kelompok hendaknya mendapat waktu yang lebih panjang untuk tampil di depan kelas sehingga banyak waktu dan kesempatan bagi kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi permasalahan yang disajikan oleh kelompok penyaji. Sebaiknya ada resume dari point-point yang disampaikan oleh kelompok penyaji di papan tulis ataupun dikarton untuk ditempel di papan tulis.
- c. Refleksi pertemuan ke-1 Siklus II  
Beri kesempatan lebih banyak kepada setiap anggota kelompok (audien) untuk bertanya. Dan menanggapi permasalahan yang sedang didiskusikan. Sampaikan hal-hal yang menjadi kriteria penilaian kelompok secara rinci kepada seluruh siswa sehingga timbul usaha setiap siswa untuk memaksimalkan kemampuan bertanya dan menanggapi setiap persoalan yang sedang didiskusikan.

d. Refleksi pertemuan ke-2 Siklus II

Secara umum proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran, peserta didik aktif, diskusi berjalan sebagaimana mestinya.

### **Pembahasan**

1. Hasil Observasi terhadap guru

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap guru sebagai peneliti, keaktifan siswa meningkat terlihat pada awal siklus persentase siswa rendah sedangkan pada akhir siklus terjadi peningkatan. Dengan meningkatnya keaktifan siswa maka hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu diawal siklus hasil evaluasi siswa diperoleh nilai ketidak tuntasan siswa mencapai 57.6% sedangkan diakhir siklus sudah mencapai 16.7% . berdasarkan hasil pencapaian yang diperoleh maka peneliti beserta observer memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II karena sudah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 78.

2. Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik

Aktifitas siswa pada pertemuan ke-1 siklus I belum aktif baik dalam diskusi kelompok, maupun tanya jawab dengan teman yang lain. pada siklus I masih didominasi oleh beberapa orang siswa. Sedangkan pada siklus II keaktifan siswa meningkat terlihat ketika siswa mampu bekerjasama dengan teman kelompoknya ketika berdiskusi untuk memecahkan masalah, siswa mampu menjawab pertanyaan- pertanyaan dari teman- temannya ,serta siswa tekun membaca buku dari berbagai sumber untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKPD.

3. Hasil belajar materi keanekaragaman hayati bagi peserta didik

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan observer memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II karena sudah mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 78. Hasil tes akhir siklus I pertemuan I hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 40.4 % ( 14 peserta didik dari 33 orang ) yang sudah mencapai KKM. Pada tes akhir belajar siklus II adanya peningkatan yaitu dengan ketuntasan belajar sebesar 84.3 % (28 peserta didik). Hal menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Keanekaragaman Hayati Mata Pelajaran Biologi Bagi Peserta Didik Kelas X MIA 7 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Model pembelajaran Group Investigation dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan kerjasama antar siswa dalam kelompok maupun dalam kelas.
2. Model pembelajaran Group Investigation mampu meningkatkan hasil belajar siswa. siswa menjadi giat membaca dan selalu terlibat aktif dalam setiap tahap pembelajaran.
3. Guru lebih berkreasi,berinovasi, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Siswa lebih aktif dalam menyelesaikan tugas- tugas baik individu maupun kelompok.
5. Mampu meningkatnya minat baca siswa serta meningkatkan motivasi siswa dalam bertanya maupun menanggapi pertanyaan teman dalam berdiskusi. Suasana pembelajaran lebih variatif, dan menyenangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ernavita. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Kurikulum 2004 SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional..
- Parus, dkk. 2004. *Konsep PLH pada Dikdasmen sebagai suatu gagasan*. Disampaikan dalam TOT PKLH Dikdasmen tanggal 27 september – 3 Oktober 2004 di PPPG Kejuruan Jakarta.
- Purba, Michael. 1995. *Ilmu Kimia Untuk SMU Kelas 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sutresna, Nana. 1988. *Kimia SMA Kelas 3*. Bandung: Ganeca Exact.
- Tim Penulis Kimia. 1995. *Kimia Kelas 2 SMU*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun Kimia. 2003. *Kimia Kelas 2 SMU*. Klaten: Intan Pariwara.
- Tim Redaksi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Warkitri, Anifah, S.W, Chasiyah dan Legowo, E. 1990. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Jakarta: Karunika UT.